



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR NELAYAN JAWA TIMUR BULAN AGUSTUS 2017

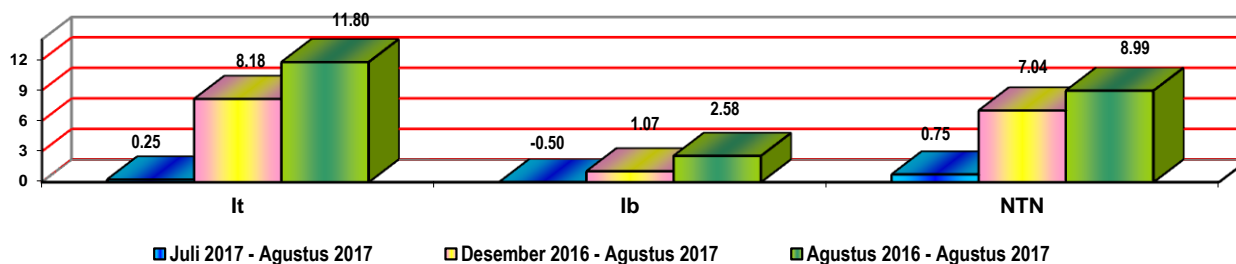
Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur Bulan Agustus 2017 naik sebesar 0,75 persen

- ☑ Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Agustus 2017 naik sebesar 0,75 persen dari 123,23 pada bulan Juli 2017 menjadi 124,16 pada bulan Agustus 2017. Kenaikan NTN ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan naik sebesar 0,25 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan turun sebesar 0,50 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan teri, udang, ikan swanggi, ikan lemuru, rajungan, ikan kembung, ikan tenggiri, ikan tembang, kepiting laut, dan ikan belanak. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan layang, ikan cakalang, ikan kuniran, ikan tongkol, ikan layur/beladang, remis, ikan bawal, cumi-cumi, ikan ekor kuning, dan ikan pari.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah uang bayaran sekolah SD, garam hancur, sawi, es batu, rokok kretek, oli pelumas, umpan, penyedap masakan, upah membersihkan kapal dan mie instan. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar nelayan adalah bawang merah, cabai rawit, bawang putih, tomat sayur, sewa perahu tanpa motor, cakalang, gula pasir, jeruk, ikan selar, dan lada/merica.
- ☑ Perkembangan NTN bulan Agustus 2017 terhadap bulan Desember 2016 (*tahun kalender*) mengalami kenaikan sebesar 7,04 persen. Adapun perkembangan NTN bulan Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016 (*year-on-year*) mengalami kenaikan sebesar 8,99 persen.
- ☑ Dari enam provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTN pada bulan Agustus 2017, terdapat empat provinsi yang mengalami kenaikan NTN dan dua provinsi yang mengalami penurunan NTN. Kenaikan NTN terjadi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,02 persen, Provinsi Jawa Timur sebesar 0,75 persen, Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,21 persen dan Provinsi DI Yogyakarta sebesar 0,05 persen. Adapun provinsi yang mengalami penurunan NTN adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 0,30 persen, dan Provinsi Banten sebesar 0,45 persen.

1. Nilai Tukar Nelayan Jawa Timur

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Agustus 2017 naik sebesar 0,75 persen, yaitu dari 123,23 pada bulan Juli 2017 menjadi 124,16 pada bulan Agustus 2017. Kenaikan NTN ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan naik sebesar 0,25 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan hanya turun sebesar 0,50 persen. Perkembangan NTN bulan Agustus 2017 terhadap bulan Desember 2016 (*tahun kalender*) mengalami kenaikan sebesar 7,04 persen. Adapun perkembangan NTN bulan Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016 (*year-on-year*) mengalami kenaikan sebesar 8,99 persen.

Grafik 1.
Perubahan Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) dan NTN Jawa Timur
Tahun 2016 - 2017 (persen)



1.1. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)

Indeks harga yang diterima nelayan pada bulan Agustus 2017 dibanding bulan Juli 2017 naik sebesar 0,25 persen dari 159,17 menjadi 159,57. Perkembangan indeks harga yang diterima nelayan bulan Agustus 2017 terhadap Desember 2016 (*nilai tahun kalender*) mengalami kenaikan sebesar 8,18 persen. Adapun perkembangan indeks harga yang diterima nelayan bulan Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016 (*year-on-year*) mengalami kenaikan sebesar 11,80 persen.

Tabel 1.
Komoditas Utama Indeks Harga Diterima Nelayan yang Mengalami Perubahan Harga
Bulan Juli – Agustus 2017

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No.	Komoditas	RH (%)	Andil	No.	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Ikan Teri	3,2099	0,1688	1	Ikan Layang	-3,6392	0,3393
2	Udang	1,8529	0,1525	2	Ikan Cakalang	-2,7627	0,1171
3	Ikan Swanggi	4,9584	0,1401	3	Ikan Kuniran	-1,6661	0,0877
4	Ikan Lemuru	1,9571	0,1258	4	Ikan Tongkol	-0,8209	0,0870
5	Rajungan	1,6863	0,0859	5	Ikan Layur/Beladang	-1,7122	0,0410
6	Ikan Kembang	1,6902	0,0725	6	Remis	-2,9858	0,0383
7	Ikan Tenggiri	1,0359	0,0576	7	Ikan Bawal	-0,6094	0,0173
8	Ikan Tembang	3,7175	0,0512	8	Cumi-Cumi	-0,4262	0,0129
9	Kepiting Laut	1,8459	0,0468	9	Ikan Ekor Kuning	-2,0081	0,0107
10	Ikan Belanak	2,9648	0,0391	10	Ikan Pari	-1,0092	0,0069

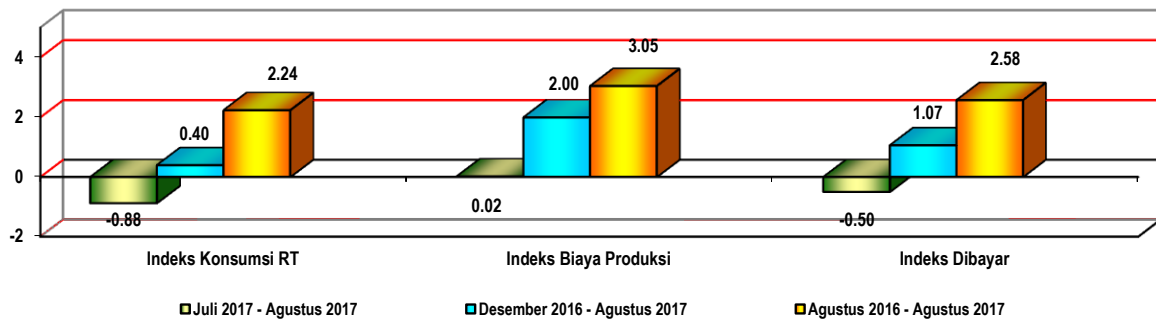
Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan teri, udang, ikan swanggi, ikan lemuru, rajungan, ikan kembang, ikan tenggiri, ikan tembang, kepiting laut, dan ikan belanak. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan layang, ikan cakalang, ikan kuniran, ikan tongkol, ikan layur/beladang, remis, ikan bawal, cumi-cumi, ikan ekor kuning, dan ikan pari

1.2. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan Ib

Indeks harga yang dibayar nelayan pada bulan Agustus 2017 dibanding bulan Juli 2017 turun sebesar 0,50 persen dari 129,16 menjadi 128,52, Penurunan ini disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,88 persen sementara indeks harga biaya produksi serta penambahan barang modal BPPBM naik sebesar 0,02 persen, Perkembangan indeks harga yang dibayar nelayan bulan

Agustus 2017 terhadap Desember 2016 *nilai tahun kalender* mengalami kenaikan sebesar 1,07 persen, Adapun perkembangan indeks harga yang dibayar nelayan bulan Agustus 2017 terhadap Agustus 2016 *year-on-year* mengalami kenaikan sebesar 2,58 persen,

Grafik 3.
Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Nelayan 2016 - 2017



Indeks harga Biaya Konsumsi Rumah Tangga bulan Agustus 2017 dibanding bulan Juli 2017 turun sebesar 0,88 persen yaitu dari 141,77 menjadi 140,52, Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pada kelompok bahan makanan sebesar 2,01 persen, Sedangkan kelompok komoditas yang mengalami kenaikan adalah kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 2,37 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,31 persen, kelompok transportasi dan komunikasi 0,13 persen, kelompok perumahan naik 0,10 persen, kelompok sandang naik sebesar 0,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau naik 0,01 persen.

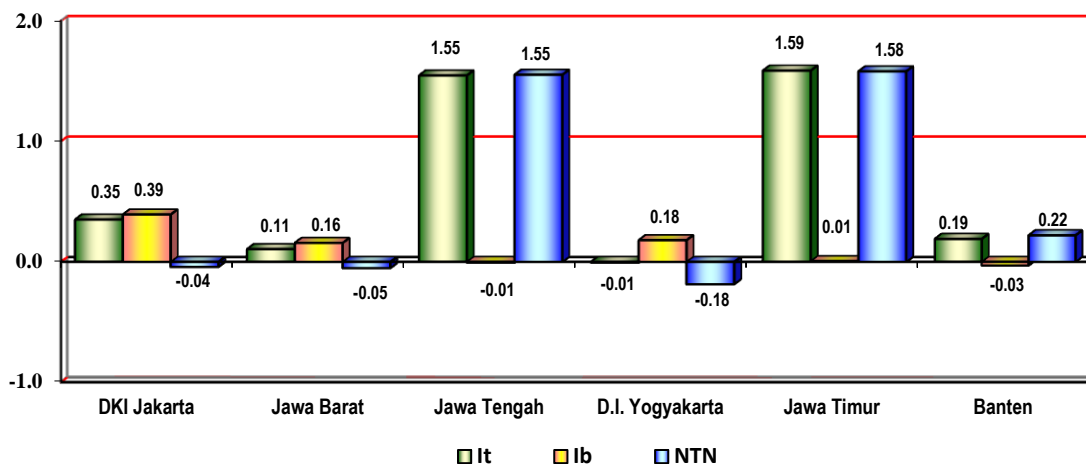
Indeks harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal BPPBM bulan Agustus 2017 dibanding bulan Juli 2017 naik sebesar 0,02 persen dari 114,99 menjadi 115,01, Kenaikan ini disebabkan karena kelompok upah buruh naik sebesar 0,16 persen, kelompok transportasi naik 0,04 persen, kelompok penambahan barang modal naik sebesar 0,02 persen, dan untuk kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain turun 0,08 persen.

Tabel 2,
Komoditas Utama Indeks Harga Dibayar Nelayan yang Mengalami Perubahan Harga Bulan Juli – Agustus 2017

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No	Komoditas	RH -%	Andil	No,	Komoditas	RH -%	Andil
1	Uang Bayaran Sekolah SD	6,9611	0,0424	1	Bawang Merah	-18,6184	0,1614
2	Garam Hancur	25,9730	0,0413	2	Cabai Rawit	-18,8992	0,1483
3	Sawi	10,7611	0,0308	3	Bawang Putih	-12,6243	0,1344
4	Es Batu	0,2308	0,0107	4	Tomat Sayur	-3,3632	0,0513
5	Rokok Kretek	0,2886	0,0097	5	Sewa Perahu Tanpa Motor	-3,3646	0,0248
6	Oli/Pelumas	0,5720	0,0095	6	Ikan Cakalang	-2,2934	0,0168
7	Umpan	0,6148	0,0074	7	Gula Pasir	-1,0556	0,0154
8	Penyedap Masakan	1,8679	0,0073	8	Jeruk	-2,0440	0,0146
9	Upah Membersihkan Kapal	0,1982	0,0072	9	Ikan Selar	-4,1218	0,0126
10	Mie Instant	0,4181	0,0061	10	Lada/Merica	-3,0362	0,0125

Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah uang bayaran sekolah SD, garam hancur, sawi, es batu, rokok kretek, oli pelumas, umpan, penyedap masakan, upah membersihkan kapal dan mie instan, Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar nelayan adalah bawang merah, cabai rawit, bawang putih, tomat sayur, sewa perahu tanpa motor, cakalang, gula pasir, jeruk, ikan selar, dan lada/merica,

Grafik 4
Perubahan Indeks Harga dan NTN Enam Provinsi di Pulau Jawa
periode Juli - Agustus 2017 (persen)



2. Perbandingan NTN Antar Provinsi di Pulau Jawa

Dari enam provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTN pada bulan Agustus 2017, terdapat empat provinsi yang mengalami kenaikan NTN dan dua provinsi yang mengalami penurunan NTN. Kenaikan NTN terjadi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,02 persen, Provinsi Jawa Timur sebesar 0,75 persen, Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,21 persen dan Provinsi DI Yogyakarta sebesar 0,05 persen. Adapun provinsi yang mengalami penurunan NTN adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 0,30 persen, dan Provinsi Banten sebesar 0,45 persen.

Jika melihat angka hasil penghitungan NTN di masing-masing provinsi pada bulan Agustus 2017, NTN tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 124,16 sedangkan NTN terendah terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 102,60.

Grafik 5.
Nilai Tukar Nelayan Enam Provinsi di Pulau Jawa Bulan Agustus 2017 (2012=100)

